

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian harus menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif dijangkau melalui pengamatan pada hasil tes tertulis yang kemudian disusun, diklasifikasikan dan dianalisis, kemudian dinarasikan, maka akan didapat bagaimana bahasa, atau bagian dari bahasa itu digunakan.

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan masalah atau gejala yang ada dengan jalan mengumpulkan, menganalisis dan kemudian menginterpretasikan data yang telah diperoleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester III angkatan 2007/2008 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada akhir semester ganjil tahun akademik 2008/2009.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan obyek untuk diteliti. Wilayah dari obyek yang akan diteliti disebut Populasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2007:117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia semester III tahun akademik 2008/2009 dan sudah mendapatkan materi mengenai *Ordinalzahlen* dan *Adjektivendungen*. Jumlah populasi yang terdaftar adalah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2007:118)

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel diambil dari sebagian jumlah populasi yang mana populasi tersebut dibagi ke dalam dua kelas paralel dan dianggap mempunyai potensi yang sama. Sampel diambil dengan teknik sampel *random* (sampel acak) menggunakan dua sisi koin yang mewakili kelas A dan kelas B. Koin kemudian dilempar dan sisi yang di atas merupakan sisi yang

mewakili kelas terpilih. Dalam pengambilan sampel dengan teknik random tersebut, maka terpilihlah kelas A sebagai kelas sampel.

Teknik pengambilan sampel di atas merupakan teknik yang menganggap semua subjek memiliki karakteristik yang sama sehingga peneliti terlepas dari perasaan subjektif. Hal tersebut sebagaimana pendapat Arikunto (2006:134) sebagai berikut,

Teknik sampling ini diberi nama demikian (Sampel Random; *penulis*) karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

D. Teknik Penelitian

Kualitas teknik penelitian dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui tes. Tes yang digunakan berupa tes tertulis, untuk mengetahui kesalahan dalam membaca *Ordinalzahlen*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa latihan menuliskan angka (*Ziffern*) ke dalam bentuk huruf (*Buchstaben*) yang berkaitan dengan *Ordinalzahlen*.

1. Tes

Dalam penelitian ini tes tertulis merupakan alat ukur terhadap keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam membaca *Ordinalzahlen*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006:223) mengenai tes bahwa “Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.”

Sejalan dengan hal di atas, maka peneliti mempersiapkan materi instrumen sebanyak tiga kelompok soal. Kelompok pertama adalah cara membaca *Ordinalzahlen* dalam soal-soal berbentuk pertanyaan seputar *Datum*. Kelompok kedua adalah cara membaca *Ordinalzahlen* dalam soal-soal seputar *Platz in einer Reihenfolge*. Kelompok ketiga adalah cara membaca angka romawi (*römische Zahlen*). Soal berbentuk teks rumpang yang harus diisi dengan teknik penulisan kembali angka-angka (*Ziffern*) ke dalam bentuk huruf (*Buchstaben*). Soal terdiri dari 3 kelompok soal yaitu:

1. Penulisan angka ke dalam bentuk huruf dalam soal-soal mengenai tanggal (*das Datum*).
2. Penulisan angka ke dalam bentuk huruf dalam soal-soal mengenai menuliskan sebuah urutan (*Stellen beschreiben*)
3. Penulisan angka ke dalam bentuk huruf dalam soal-soal angka Romawi.

Di dalam tiga bagian soal di atas mengandung aspek penilaian *Ordinalzahlen* pada kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ* dan *Genitiv*, seperti yang tertulis pada kisi-kisi instrumen di bawah ini:

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen

NO	JENIS SOAL	JUMLAH	NO SOAL	PROSENTASE
1	<i>Ordinalzahlen</i> dalam kalimat <i>Nominativ</i>	13	1,2,3,4,22,23,26,27, 28,30,31,33,34	37,14 %
2	<i>Ordinalzahlen</i> dalam kalimat <i>Akkusativ</i>	7	5,6,7,8,13,15,24	20%
3	<i>Ordinalzahlen</i> dalam kalimat <i>Dativ</i>	13	9,10,11,12,14,16,17, 19,20,21,25,29,32	37,14 %
4	<i>Ordinalzahlen</i> dalam kalimat <i>Genitiv</i>	2	18,35	5,71%
TOTAL		35	35	100 %

Prosentase jumlah soal seperti yang tertera pada tabel di atas, disesuaikan dengan materi *Ordinalzahlen* yang terdapat pada bahan ajar *Themen Neu 1* dan *Themen Neu 2*. Dalam bahan ajar tersebut prosentase soal dengan materi *Ordinalzahlen* pada kasus *Nominativ* dan *Dativ* lebih banyak dibandingkan dengan soal dengan materi *Ordinalzahlen* pada kasus *Akkusativ*. Jumlah soal mengenai *Ordinalzahlen* pada kasus *Genitiv* sangat sedikit, karena materi tersebut tidak ada dalam bahan ajar, akan tetapi akan diujikan kepada sampel dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa sampel.

Data dalam tes tertulis diambil dari berbagai sumber, seperti

1. Themen Neu 2-Arbeitsbuch, Lektion 2
2. <http://courseware.nus.edu.sg/e-daf/beg/LA2201GR/Unit17/UNIT.HTM>,
3. Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik – Testheft von Werner Heidermann
4. Lehr und Übungsbuch der deutschen Grammatik. Dreyer, Hilke und Schmitt, Richard
5. EM Übungsgrammatik – Deutsch als Fremdsprache. Axel Hering, Magdalena Matussek und Michaela Perlmann-Balme.
6. nthuleen.com/teach/grammar/adjektivendpartizip.html

Karena soal-soal tersebut diambil dari sumber-sumber yang bisa dipertanggungjawabkan kualitasnya, maka penulis tidak melakukan uji coba terlebih dahulu.

F. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Kajian pustaka sebagai langkah untuk mengumpulkan materi dan teori.
- b. Pembuatan instrumen berupa tes sebagai sumber yang akan dianalisis

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah pengumpulan data. Instrumen berupa tes dibagikan pada mahasiswa yang dijadikan sampel atau responden.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Tes

Data atau hasil tes tertulis dikumpulkan kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

i. Mengidentifikasi kesalahan

Instrumen penelitian berupa tes tulisan yang telah dikerjakan oleh sampel, selanjutnya diperiksa satu-persatu untuk menemukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut kemudian diidentifikasi dengan menggarisbawahi cara membaca *Ordinalzahlen* dalam bentuk huruf (*Buchstaben*) dengan *ballpoint* berwarna.

ii. Mengklasifikasikan kesalahan

Kesalahan yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis dan dikelompokkan dalam tabel.

Berdasarkan kesalahan-kesalahan yang teridentifikasi, kemudian dikelompokkan cara membaca *Ordinalzahlen* yang salah, meliputi:

- Kesalahan *Adjektivdeklination*

Jenis kesalahan di atas dibagi lagi ke dalam jenis-jenis kesalahan berikut:

- ✓ Kesalahan mendeklinasikan *Ordinalzahlen* dalam kalimat dengan kasus *Nominativ*.
- ✓ Kesalahan mendeklinasikan *Ordinalzahlen* dalam kalimat dengan kasus *Akkusativ*.
- ✓ Kesalahan mendeklinasikan *Ordinalzahlen* dalam kalimat dengan kasus *Dativ*.
- ✓ Kesalahan mendeklinasikan *Ordinalzahlen* dalam kalimat dengan kasus *Genitiv*.

- Kesalahan penambahan akhiran keterangan sifat (*Ordinalzahlen*).

Jenis kesalahan di atas dibagi lagi ke dalam dua jenis kesalahan sebagai berikut.

- ✓ Kesalahan penambahan akhiran “-t”
- ✓ Kesalahan penambahan akhiran “-st”

Selain dari jenis-jenis kesalahan di atas, akan diperhatikan pula, apakah sampel melakukan kesalahan dalam *irreguläre Ordinalzahlen*: *eins*, *drei* dan *sieben*, menjadi *erst-*, *dritt-* dan *siebt-*

iii. Menginterpretasikan hasil analisis data

Hasil analisis data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan dengan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh sampel.

iv. Menilai kesalahan

Penilaian yang dimaksud adalah penilaian secara kuantitatif. Dalam penelitian ini penilaian diberikan pada hasil tes mahasiswa. Rumus yang bisa digunakan salah satunya adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya Kesalahan} \times 100}{\text{Nilai Maksimal}}$$

Kesalahan yang diidentifikasi kemudian diolah dan diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut

$$X = \frac{f}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Prosentase kesalahan dalam membaca *Ordinalzahlen*

f = Frekuensi Kesalahan

$\sum f$ = Total Kesalahan yang dibuat sample

Menghitung tingkat kemampuan mahasiswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh menurut pengkategorian, sebagai berikut:

85-100 = Baik sekali

75-84 = Baik

60-74 = Cukup

40-55 = Kurang

0-35 = Gagal

Nurgiyantoro dalam Santoso (2008: 35)

v. Tahap Akhir

Membuat kesimpulan dan mengajukan saran-saran dalam mempelajari Ordinalzahlen untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan-kesalahan kemudian menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan.